

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Serang 20 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (dalam Irkhamiyati 2017, hlm.41) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, serta teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain (Sukmadinata, 2016). Dalam penelitian ini, fokus fenomena yang dipelajari adalah berkaitan dengan aktivitas kerja sama siswa kelas IV sekolah dasar dalam pembelajaran IPS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Penelitian studi kasus sering digambarkan sebagai metodologi yang bersifat fleksibel, menantang, dan paling umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial (Prihatsanti, Suryanto, & Hendriani, 2018, hlm. 127). Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu maupun kelompok dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas (Agustinova, 2015, hal.26). Seperti yang diungkapkan oleh Yin (dalam Agustinova, 2015, hal.27), bahwa dalam penelitian studi kasus peneliti tidak hanya menanyakan “apa”, tetapi “bagaimana” dan juga “mengapa”. Lanjutnya, beliau mengatakan bahwa studi kasus lebih menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam terkait masalah yang sedang diteliti. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.

Dengan menggunakan metode studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap pokok pertanyaan berkenaan dengan bagaimana proses kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS Tema VII: Indahya Keragaman di Negeriku materi “jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi” di kelas IV SDN Serang 20 melalui penerapan pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, seluruh data temuan diperoleh melalui beberapa kegiatan, antara lain:

### a. Wawancara Mendalam

Melalui kegiatan wawancara mendalam yang melibatkan dua pihak yakni peneliti berperan sebagai orang yang melaksanakan wawancara dan guru kelas IV SDN Serang 20 sebagai pihak yang diwawancarai, dengan tujuan untuk mengumpulkan seluruh informasi yang akan digunakan dalam penelitian (Agustinova, 2015, hal.33). Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berkenaan dengan aktivitas kerja sama siswa dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan wawancara, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara berikut ini.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat guru mengenai pentingnya keterampilan kerja sama siswa dalam pembelajaran?
2.	Apakah guru sudah menerapkan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan kerja sama siswa?
3.	Dalam pembelajaran sehari-hari, bagaimana proses kerja sama siswa dalam kelompoknya?
4.	Bagaimana cara guru untuk mengenali setiap karakter siswa?
5.	Apakah seluruh siswa sudah mau bekerja sama dalam kelompok?
6.	Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok?

7.	Apa saja kendala guru dalam menerapkan proses pembelajaran kooperatif di kelas IV?
----	--

Tabel 3.2 Format Lembar Wawancara (Creswell, 2008, hal. 234)

<b>Pedoman Wawancara</b>		
Proyek	:	
Waktu	:	
Tanggal	:	
Tempat	:	
Pewawancara	:	
Informan	:	
Posisi Informan	:	
Pertanyaan	:	
Jawaban	:	

#### b. Observasi Partisipan

Pada penelitian ini, peneliti mengamati proses belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Aktivitas yang diamati adalah kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil dengan menerapkan kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS Tema VII: Indahnya Keragaman di Negeriku materi “jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi”. Alat yang digunakan untuk memudahkan proses pengumpulan data melalui observasi adalah lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi pelaksanaan kooperatif *think pair share* dan lembar observasi kerja sama siswa. Peneliti menyusun lembar observasi pelaksanaan kooperatif *think pair share* menggunakan beberapa indikator berikut ini:

Tabel 3.3 Indikator Pelaksanaan Model *Think Pair Share*

No.	Indikator
1.	Ada permasalahan yang diberikan kepada siswa
2.	Siswa berpikir mandiri mengenai masalah yang dihadapi
3.	Membentuk kelompok kecil yang heterogen
4.	Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil
5.	Siswa membagikan hasil diskusinya kepada kelompok besar (kelas)

(Sumber : dimodifikasi dari Aris Shoimin [dalam Astuti, 2017, hlm. 330])

Kemudian disusunlah pedoman observasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kooperatif *think pair share* dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Pelaksanaan Model *Think Pair Share*

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Melatih kemampuan berpikir siswa	Ada permasalahan yang diberikan kepada siswa
		Siswa berpikir mandiri mengenai masalah yang dihadapi
2.	Siswa berpikir berpasangan	Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen
		Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil
3.	Siswa saling berbagi	Siswa membagikan hasil diskusinya kepada kelompok besar (kelas)

Tabel 3.5 Format Lembar Observasi Penerapan Model

*Think Pair Share***Lembar Observasi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS)****Kelas IV SD Negeri Serang 20**

Tema :  
 Sub tema :  
 Pembelajaran :  
 Materi :  
 Pelaksanaan :

<b>Aspek</b>	<b>Kegiatan</b>
Melatih kemampuan berpikir siswa	
Siswa berpikir berpasangan	
Siswa saling berbagi	

Peneliti menyusun lembar observasi kerja sama siswa dengan menggunakan beberapa indikator berikut ini:

Tabel 3.6 Pedoman Observasi Kerja sama Siswa Dalam Pembelajaran

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>
1.	Adanya pembagian tugas dalam kelompok
2.	Kekompakan dalam kelompok
3.	Kegiatan diskusi dalam kelompok
4.	Adanya kontribusi dalam kelompok
5.	Menerima pendapat anggota kelompok

(Sumber : dimodifikasi dari Marcella, et al., 2018; Kusuma, 2018, Maasawet [dalam Pratiwi, et al., 2018])

Tabel 3.7 Format Lembar Observasi Kerja sama Siswa

**Lembar Observasi Aktivitas Kerja sama Siswa**  
**Kelas IV SD Negeri Serang 20**

Tema :  
Sub tema :  
Pembelajaran :  
Pelaksanaan :

<b>Nama Kelompok</b>		...
<b>Aspek</b>	1. Pembagian tugas dalam kelompok	...
	2. Kekompakan kelompok	...
	3. Diskusi kelompok	...
	4. Berkontribusi dalam kelompok	...
	5. Menerima pendapat anggota kelompok	...

### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang sudah ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Seperti yang diungkapkan oleh Sukardi (dalam Agustinova, 2015, hal.39), dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Kemudian, Agustinova (2015, hlm. 39) menambahkan bahwa dokumen secara luas termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, *microfilm*, *disc*, *cd*, *hard disk*, *flash disk*, dsb. Untuk dapat menangkap momen aktivitas kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS, peneliti dibantu oleh rekan partisipan menggunakan alat bantu audio visual *smartphone* untuk merekam video dan mengambil foto-foto kegiatan. Hasil dokumentasi tersebut akan peneliti analisis untuk mendapat data yang dibutuhkan.

Tabel 3.8 Format Transkrip Video

Menit	Peristiwa

## C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model *Analysis Interactive* dari Miles dan Huberman (dalam Ilyas, 2016, hlm.94), yang terdiri dari: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

### a. Pengumpulan Data

Langkah pertama yaitu mencatat seluruh temuan fenomena yang ada di lapangan baik hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi terkait proses kerja sama siswa kelas IV SD Negeri Serang 20 dalam pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi di tema VII: Indahnya Keragaman di Negeriku.

b. Reduksi Data

Pada tahap kedua ini, peneliti akan menelaah kembali catatan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh selama kegiatan pengumpulan data. Peneliti juga memisahkan antara data yang berguna dan tidak bisa digunakan dalam penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah adanya kekeliruan pengolahan data hasil temuan.

c. Penyajian Data

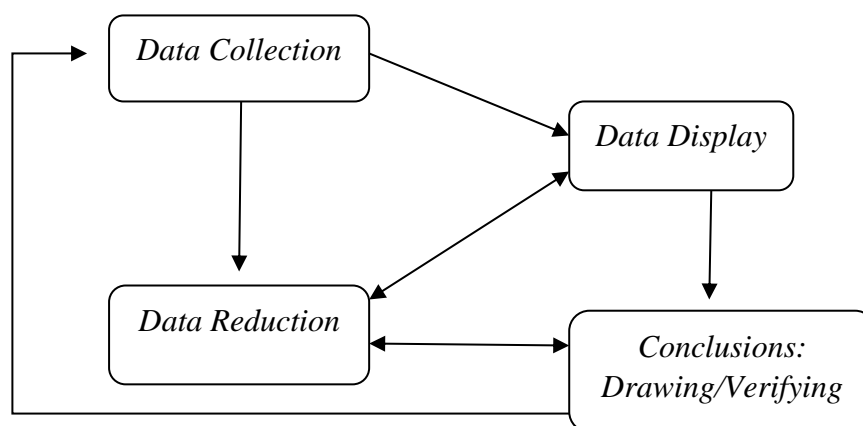
Peneliti mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan aktivitas kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi pada Tema VII: Indahnya Keragaman di Negeriku melalui penerapan kooperatif tipe *think pair share*. Pada tahap ini, peneliti akan dapat melihat bagaimana proses kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model kooperatif *think pair share* sehingga akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan pada tahap terakhir.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membuat analisis akhir hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu langkah reduksi data dan penyajian data.

Keempat tahapan tersebut dapat digambarkan secara skematis seperti di bawah ini:





Bagan 3.1 model *Analysis Interactive Miles* dan Huberman

(Sumber: Ilyas, 2016, hlm. 94)

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitalah yang menjadi instrumen kunci. Seperti pendapat dari Sugiarto (2015) bahwa penelitalah yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa pedoman yang dijadikan sebagai alat penelitian.

Tabel 3.9 Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> dalam pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi?	Observasi	Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran <i>Think Pair Share</i>

2.	Bagaimana proses kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi melalui penerapan pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> ?	Observasi	Pedoman observasi aktivitas kerja sama siswa dalam pembelajaran
		Wawancara	Pedoman wawancara guru
		Dokumentasi	Foto kegiatan
Rekaman video			

### 1. Wawancara Mendalam

Peneliti sebagai penanya memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Informan dalam wawancara ini adalah guru kelas IV SDN Serang 20. Penanya menyiapkan tujuh butir pertanyaan pokok yang berkaitan dengan aktivitas kerja sama siswa dalam proses pembelajaran. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian peneliti catat dalam lembar wawancara untuk memudahkan dalam mengolah data hasil temuan.

### 2. Observasi Partisipan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan kooperatif *think pair share* dengan pengamatan secara langsung. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti ikut dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti mengamati setiap interaksi yang terjadi dalam kelompok siswa. Untuk memudahkan dalam mencatat seluruh hasil temuan pada saat observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi berupa lembar observasi penerapan model *think pair share* dan lembar observasi kerja sama siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat sangat membantu dalam melengkapi data-data kebutuhan penelitian berkenaan dengan segala aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan kegiatan

dokumentasi, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera *smart phone* yang digunakan untuk merekam video kegiatan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan kooperatif *think pair share*. Selain itu, *smartphone* tersebut pun digunakan sebagai alat bantu pengambilan gambar/foto kegiatan pembelajaran.

## **E. Latar/Setting Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada tanggal 05 Maret 2020. Pemilihan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal peneliti melaksanakan Program Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (PPLSP). Waktu penelitian telah dirancang sebelumnya dengan memperhatikan kalender akademik di SD Negeri Serang 20, sehingga pelaksanaan penelitian ini tidak menghambat jalannya proses belajar mengajar pada kelas IV.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Serang 20 yang beralamat di Jalan Yumaga No.6A Benggala, Kota Serang, Provinsi Banten. Sekolah ini dekat dengan alun-alun Kota Serang sehingga mudah untuk ditemukan. Sekolah yang telah terakreditasi “B” ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Ibu Ida Sa’adiyah, M.Pd. dengan dibantu oleh para guru kelas dan guru bidang yang berjumlah 12 orang. Kurikulum yang digunakan pada sekolah ini adalah Kurikulum 2013 (Kurtilas). SD Negeri Serang 20 memiliki delapan ruangan kelas, satu ruangan kepala sekolah, dua toilet siswa, satu toilet guru, satu perpustakaan, ruang ibadah/musala, kantin, dapur, dan halaman sekolah. Sekolah ini melakukan upaya penghijauan dengan menanam tanaman dalam pot yang diletakkan di depan ruangan kelas atau di halaman depan sekolah.

## **F. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kasus yang diteliti, yaitu permasalahan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek

tersebut berdasarkan pertimbangan dan pengamatan peneliti selama mengajar di sekolah tempat penelitian.

### G. Tahapan Penelitian

Hartley (dalam Prihatsanti, et al., 2018) menjelaskan bahwa ketika hendak melakukan penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif, peneliti harus merancang beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan kasus yang akan diteliti.

Kasus yang akan diteliti dalam penelitian ini berkenaan dengan masalah kerja sama siswa kelas IV sekolah dasar dalam proses pembelajaran secara berkelompok.

2. Memperoleh dan mempertahankan akses kasus yang diteliti.

Peneliti berhasil memperoleh dan mempertahankan akses dari organisasi tempat dilaksanakannya penelitian studi kasus ini yaitu SD Negeri Serang 20 sehingga dapat menjalankan penelitian dengan baik. Kemudahan akses penelitian diperoleh karena organisasi tersebut merupakan tempat peneliti melakukan Program Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (PPLSP).

3. Menentukan fokus penelitian.

Fokus yang dipilih dalam penelitian ini yaitu berkenaan dengan bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif *think pair share* dan bagaimana proses kerja sama siswa kelas IV SD Negeri Serang 20 dalam pembelajaran IPS melalui penerapan kooperatif tipe *think pair share*. Masalah tersebut dipilih sebagai fokus penelitian karena kerja sama merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu agar dapat menjalankan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari (Rosita & Leonard, 2015, hlm.3).

4. Mengumpulkan data dengan sistematis.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara sistematis menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa alat bantu dalam mengumpulkan data, antara lain: lembar observasi, lembar wawancara,

foto/gambar kegiatan, dan transkrip rekaman video yang berisi proses kerja sama siswa selama pembelajaran.

5. Mengelola data hasil temuan.

Seluruh data yang ditemukan melalui proses pengumpulan data berkenaan dengan masalah kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan kooperatif tipe *think pair share* akan dikelola oleh peneliti kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data tertentu.

6. Melakukan analisis data.

Peneliti menggunakan model *Analysis Interactive* dari Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (dalam Ilyas, 2016, hlm.94).

7. Menutup kasus jika telah selesai.

Bagian ini merupakan bagian yang bertujuan memperkuat hasil penelitian. Peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian dengan melakukan pengolahan data-data temuan atas kasus yang sedang diteliti. Kasus akan ditutup ketika peneliti sudah berhasil menarik benang merah dari fokus penelitian berkenaan dengan bagaimana proses kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi melalui penerapan kooperatif *think pair share*.

## H. Isu Etik

Penelitian ini melibatkan berbagai individu yang berperan sebagai informan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan setiap individu dan mencegah berbagai risiko sosial yang dapat terjadi, maka peneliti akan menggunakan nama inisial bagi seluruh siswa kelas IV SDN Serang 20 yang terlibat dalam penelitian ini.